

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian yang menggunakan metode kuasi eksperimen dengan *time series design* ini, diperoleh data yang kemudian diolah dan dianalisis. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh positif model pembelajaran *Project Based Learning* dalam materi menangani dan mengantisipasi keadaan darurat siswa kelas X UPW SMK ICB Cinta Wisata Bandung. Hal itu ditunjukkan dengan penilaian hasil dari proyek setiap kelompok memiliki perolehan nilai yang berbeda, karena peneliti meminta siswa untuk andil dalam penilaian sehingga saksama menonton hasil karya video singkat. Yaitu kelompok 1 memperoleh 5 (lima) suara, kelompok 2 memperoleh 5 (lima) suara, kelompok 3 (tiga) memperoleh 14 suara, kelompok 4 (empat) memperoleh 4 suara. sehingga hasil tersebut dapat dimaknai bahwa, partisipasi siswa dalam kegiatan 4C kelompok disetiap perlakuan.
- 2) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan dasar dalam menjawab pernyataan angket siswa kelas X UPW pada materi menangani dan mengatasi keadaan darurat. Pada pretest awal kemampuan siswa Kelas X ICB Cinta Wisata Bandung masih banyak yang belum menguasai teori dan materi mengenai DPK, dan setelah proyek PjBL lalu dilaksanakan Posttest siswa kelas X ICB Cinta Wisata Bandung mengakui bahwa kemampuan mengenai materi DPK meningkat. Hal ini terlihat pada penerapan siswa dalam mengikuti tahapan-tahapan dalam pelaksanaan model pembelajaran PjBL dengan menerapkan keterampilan 4C, sehingga siswa dapat pembelajaran dengan mempraktikan secara langsung dengan anggota kelompok lainnya.
- 3) Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelompok untuk menghasilkan sebuah proyek, langkah-langkahnya, yaitu: (1) pertanyaan mendasar, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai

pembelajaran dengan menerapkan keterampilan 4C, (2) perencanaan proyek, peneliti memberikan arahan mulai dari pembagian kelompok, tema video singkat, dan teknis pengambilan video yang akan peneliti paparkan secara langsung di kelas, (3) membuat jadwal aktivitas, peneliti dan siswa membuat kesepakatan dalam pengumpulan hasil proyek ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga pelaksanaan proyek berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, (4) monitoring, peneliti melakukan penilaian dari cara siswa mengerjakan tahapan-tahapan pembuatan video singkat di area lingkungan sekolah dengan kelompok dan tema yang sudah ditentukan, (5) penilain hasil, dan (6) evaluasi, dalam dua poin terakhir ini peneliti melakukan penilaian dengan cara menampilkan hasil proyek video singkat siswa sehingga dapat disaksikan bersama-sama di kelas. Dan siswa diminta untuk memberikan tanggapan atau respon terhadap hasil tersebut dalam lembaran yang peneliti bagikan secara bergiliran. Sehingga proses evaluasi dilakukan secara bersamaan untuk hasil yang maksimal.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning (PjBL) melalui pendekatan pembelajaran pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan 4C siswa seperti *critical thinking, collaboration, communication, and creativity*.
2. Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas yang telah dilakukan ini diharapkan juga dapat dilakukan untuk menganalisis pada materi dan penelitian lainnya.
3. Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat dilakukan secara berkelanjutan, baik dengan mengikuti

kurikulum pembelajaran telah ditetapkan pemerintah, maupun dengan melakukan modifikasi pengembangan pembelajaran lainnya.

5.3. Saran

Keberhasilan dalam pembelajaran P3K dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* merupakan salah satu cara untuk merancang, melaksanakan, dan menghasilkan pembelajaran berbasis proyek dalam mencapai keterampilan 4C siswa secara langsung. Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti sejenis, disarankan agar dalam melakukan penelitian lebih memperhatikan variabel non eksperimen, misalnya: pergaulan siswa, latar belakang siswa, dan usia siswa.
2. Penelitian kuasi eksperimen hendaknya dapat dilakukan di kelas besar yang mempunyai banyak peserta didik. Sehingga di dalam kelas tersebut memiliki banyak variasi kelompok yang lebih variatif.